

DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PEMBANGUNAN PABRIK INDUSTRI KERETA API TERHADAP MASYARAKAT DESA KETAPANG KECAMATAN KALIPURO KABUPATEN BANYUWANGI

Nur Santi^{1*}, Ayip Misdi, M.Pd

Prodi PPKn FKIP Universitas PGRI Banyuwangi

Email : santinur794@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar Industri kereta api di kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi dalam upaya pengembangan masyarakat. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel *snowball sampling*.

Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpul direduksi, disajikan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) dampak sosial kehadiran perusahaan dilihat dari tenaga kerja dinilai belum membawa perubahan yang berdampak positif karena Industri kereta api hanya sedikit menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yaitu didesa ketapang sendiri, karena lebih banyak mengambil tenaga kerja berasal dari luar. (2) dampak sosial sistem kekerabatan baik individu maupun kelompok baik Kehidupan antara kedua desa sudah saling terbuka sudah tidak bermusuhan tidak menimbulkan konflik atau pertentangan lagi karena pertemuan mereka dalam pekerjaan di Industri kereta api (3) dampak ekonomi yaitu pendapatan/gaji yang diperoleh tidak sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan masih kurang dan hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Ump yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan. (4) dampak sosial dari status fasilitas hanya barang perabotan rumah tangga seperti alat-alat masak, dan perabotan ruang tamu dan yang lain bersifat barang kredit.

Kata Kunci : Sosial, Ekonomi, Pabrik Industri Kereta Api

PENDAHULUAN

Banyuwangi adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Banyuwangi. Kabupaten ini terletak paling ujung pulau jawa, dikawasan Tapal Kuda, Kabupaten terluas yang ada di Provinsi Jawa Timur dan berbatasan dengan kabupaten Situbondo di utara, samudera Hindia diselatan dan kabupaten Jember, kabupaten Bondowoso disebelah barat dan timur adalah Selat Bali. Kabupaten Banyuwangi memiliki pusat industry yang berada di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro. Yang memiliki pelabuhan untuk menghubungkan pulau jawa dan pulau Bali, banyak pabrik-pabrik yang berdiri didesa Ketapang yang dapat mengembangkan taraf kesejahteraan masyarakat, pabrik-pabrik

tersebut bisa memberikan lapangan pekerjaan dan dapat menambah penghasilan tambahan bagi masyarakat desa Ketapang.

Perubahan sosial merupakan proses yang tidak terjadi secara tiba-tiba, dalam proses ini perlu ada actor atau agen yang berupaya melakukan perubahan, subjek yang akan dikenai perubahan atau sasaran perubahan. Agen perubahan dapat berupa individu atau kelompok, sementara perubahan sosial dapat ditujukan pada individu, kelompok maupun perubahan dalam struktur. Perubahan selalu menimbulkan berbagai dampak. Dampak positif dan dampak negative selalu mengiringi perubahan sosial. Kedua dampak tersebut hanya berbeda dalam tingkatan saja, ada perubahan yang

memberikan banyak dampak positif ada pula perubahan yang justru memberikan banyak dampak negative. (Martono, 2018:30).

Masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan, perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan terhadap bagian lainnya. Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi didalam atau mencakup sistem sosial. Perubahan sosial yang cepat sekarang dialami dunia tidaklah terjadi secara alamiah, perubahan yang terjadi secara cepat dalam suatu masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan, tentunya tidak berhenti berproses, kecuali masyarakat dan kebudayaan telah musnah.

Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi teramat pesat, sehingga tidak ada ruang bagi manusia dan kelompoknya untuk menutup diri terhadap pengaruh-pengaruh dari luar. Suatu perubahan dapat terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, maupun berasal dari luar masyarakat itu sendiri. Dalam suatu masyarakat dapat terjadi suatu perubahan yang sesungguhnya dikehendaki oleh masyarakat, perubahan suatu bidang kehidupan lazimnya memengaruhi bidang kehidupan lainnya (Salim.K, Dkk.2019:42-45).

Pembangunan nasional pada hakikatnya mencerminkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan kemakmuran dari seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan pembangunan berbasis ekonomi merupakan implementasi program pemerintah untuk menuju masyarakat yang cerdas, kehidupan bangsa yang adil dan merata dalam mengisi kemerdekaan, upaya peningkatan itu dengan mengembangkan infrastruktur perekonomian yang berimplikasi terhadap kesejahteraan para petani yang berintegrasi

dengan sumber daya alam (Irwan, 2018:1).

Pembangunan yang ada di desa Ketapang berdampak pada kemajuan masyarakat. Pembangunan ini pada dasarnya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar lingkungan pembanguna pabrik, Keberhasilan tidak akan lepas dari pengelolaan lingkungan didalamnya yang efisien dan efektif. Salah satu contoh pabrik yang dibangun didesa Ketapang adalah mulai berdirinya pabrik-pabrik dan industry kecil. Pembangunan disuatu wilayah akan memiliki pengaruh dan perubahan terhadap masyarakat sekitar, hanya saja perubahan akan terdapat percepatan atau terhambat.

Diberbagai tempat pasti melakukan pembangunan dan berdampak pada suatu perubahan sosial. Sama halnya dengan suatu daerah yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Daerah tersebut adalah dusun pancoran Desa ketapang. Dusun Pancoran Desa Ketapang ini terletak di sebelah utara kota Kabupaten Banyuwangi. Dulu di dusun pancoran desa Ketapang tersebut mayoritas penduduknya bermata pencaharian Btani dan buruh. Namun, setelah berdirinya sebuah Pabrik Industri Kereta Api di dusun tersebut membuat perubahan pada masyarakatnya. Banyak masyarakat dusun pancoran dan daerah lain di desa ketapang terserap tenaga kerjanya di Pabrik Industri Kereta Api tersebut. Mereka rata-rata menjadi buruh dalam proses pembangunan Pabrik Industri Kereta Api, dengan demikian keberadaan Pabrik Industri Kereta Api dapat mengurangi tingkat pengangguran di dusun Pancoran . Selain itu, berdirinya Pabrik Industri Kereta Api membawa keuntungan yang besar bagi masyarakat Pancoran, karena selain banyak yang terserap menjadi buruh, ada juga yang mendirikan kost-kostan, dan warung makan sehingga dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pabrik Industri Kereta Api berdiri di dusun Pancoran Desa Ketapang pada tahun 2017 dan akan beroperasi pada tahun 2022. Sebelum didirikan Pabrik Industri

Kereta Api, tempat tersebut merupakan perkebunan tebu milik perkebunan kaliselogiri. Perkebunan tebu tersebut dikosongkan selama 1 tahun untuk dibersihkan dan diratakan untuk pembangunan Pabrik Industri Kereta Api. Sementara dulu didaerah dekat Pabrik Industri Kereta Api merupakan area persawahan, namun seiring berdirinya pabrik Industri Kereta Api, daerah tersebut mulai berkembang dengan dibangunnya toko-toko besar yang semula menjadi area persawahan itu.

Berdirinya pabrik Industri kereta Api di dusun Pancoran desa Ketapang kabupaten Banyuwangi ini memberikan dampak atau perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut banyak terjadi pada aspek sosial dan ekonomi. Aspek sosial memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Begitu pula pada aspek ekonomi, aspek ekonomi juga memiliki dampak positif dan negatif. Pada aspek sosial, dampak positif terlihat dengan adanya mobilitas dan interaksi sosial oleh penduduk asli desa Ketapang dengan penduduk pendatang yang merupakan pekerja buruh di Pabrik Industri Kereta Api.

Banyak para pekerja yang berasal dari luar desa Ketapang dan memiliki jarak tempuh yang jauh memutuskan untuk mengontrak atau menyewa kamar kost di desa ketapang agar lebih dekat dengan tempat bekerjanya, hal itu tentu akan menimbulkan interaksi dan mobilitas sosial bagi penduduk sekitar dengan pendatang. Perubahan positif pada aspek ekonominya dapat terlihat dari tingkat pendapatan masyarakat desa Ketapang yang meningkat setelah didirikannya Pabrik Industri Kereta Api karena banyak masyarakatnya yang membuka lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri yang dapat menunjang kelangsungan aktivitas pekerja pabrik, misalnya saja seperti warung makan, kios-kios dagang lainnya, dan masyarakat dusun pancoran desa Ketapang itu sendiri juga tidak sedikit yang menjadi pekerja buruh di Pabrik

Industri Kereta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai dampak masyarakat terhadap berdirinya pabrik Industri kereta Api di Dusun Pancoran desa Ketapang, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Metode penelitian ini adalah suatu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya (mardawani, 2020:45).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan sosial ekonomi di dusun Pancoran desa Ketapang kabupaten Banyuwangi, kemudian mengidentifikasi konsep-konsep sosial yang ada pada kehidupan masyarakat daerah desa Ketapang secara deskriptif.

Penentuan Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun pancoran yang berada disekitar pabrik industry kereta api. Kajian penelitian ini difokuskan pada penemuan konsep-konsep sosial ekonomi yang terdapat dimasyarakat dusun pancoran desa Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive area* yaitu penentuan daerah yang dilakukan dengan alasan tertentu. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa ketapang, dengan pertimbangan narasumber yang dibutuhkan (3 masyarakat yang memiliki usaha pada tempat yang berbeda) tinggal di Desa ketapang, Kecamatan kalipuro, obyek penelitian hanya terdapat di Desa ketapang, Kecamatan kalipuro.

Metode Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Lebih lanjut disampaikan bahwa pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar dan Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2012: 97).

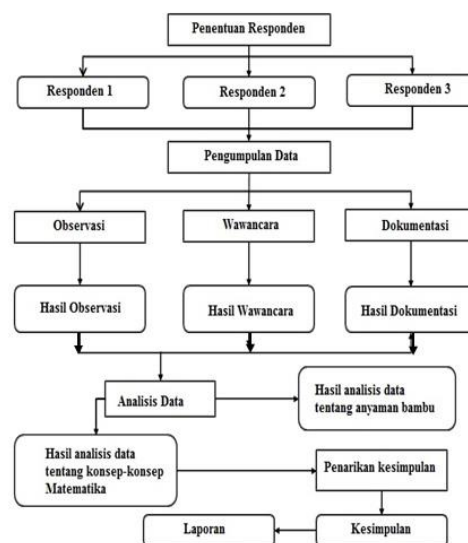
Responden dalam penelitian ini ditentukan sebagai narasumber yang dianggap paling terdampak akan pembangunan pabrik industri kereta api di dusun pancoran desa ketapang. Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar pabrik industri kereta api dusun pancoran desa ketapang.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penentuan responden yaitu masyarakat sekitar pabrik industri kereta api: pemilik warung makan, pemilik rumah kontrakan atau rumah kost, Dan pekerja yang diambil oleh pabrik inka dari masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian dianalisis dan diidentifikasi konsep-konsep sosial dan ekonomi yang termuat di dalam kehidupan masyarakat disekitar pabrik inka dusun pancoran Desa ketapang, Kecamatan kalipuro sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan yang akhirnya disusun menjadi sebuah laporan.

Agar penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar maka dibutuhkan sebuah rancangan penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data yang lengkap.

Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut :



Gambar Rancangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi :

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2015:145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam proses kehidupan masyarakat sekitar pabrik industri kereta api. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan harus diteliti, biasanya teknik ini dilakukan dengan proses Tanya jawab antara dua orang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2015:137). Pada penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2015:138) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti sudah mempersiapkan instrument pertanyaan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan tahap menemui narasumber untuk menggali dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui sesi tanya jawab berbagai hal tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik industri kereta api. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini dokumentasi disajikan dalam bentuk gambar dan video terkait dengan proses kehidupan masyarakat disekitar pabrik industri kereta api yang digunakan sebagai pelengkap data dalam proses penelitian ini.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:245) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan melalui data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Tahap-tahap yang harus di tempuh dalam penelitian ini yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data atau mereduksi data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Menurut (Sugiyono, 2015:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Jadi, data yang yang direduksi merupakan data hasil pengambilan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kehidupan masyarakat disekitar pabrik inka didusun Pancoran Desa ketapang kecamatan kalipuro. Dalam penelitian ini rangkuman, catatan, dan uraian panjang peneliti dipisahkan dan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok sehingga lebih muda dalam menganalisis.

Penyajian data

Penyajian data merupakan proses kedua setelah mereduksi data yang didapat selama proses penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2013:219) teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart dan sejenisnya. Proses penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara, pendokumentasian. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan satu kesimpulan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk gambar, uraian, narasi dalam proses kehidupan masyarakat disekitar pabrik inka didusun pancoran Desa ketapang kecamatan kalipuro.

Pengambilan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan pemaparan data, langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil kesimpulan sesuai dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk teks deskriptif tentang kehidupan masyarakat di Desa ketapang kecamatan kalipuro kemudian identifikasi konsep-konsep sosial dan ekonomi yang termuat dalam kehidupan masyarakat di Desa ketapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Dusun Pancoran Desa Ketapang sebelum kehadiran Pabrik Industri Kereta Api

Dirasakan sangat sulit, pekerjaan masyarakat yang Sebagian besar ada bekerja sebagai petani. Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di dusun pancoran desa ketapang terlihat sederhana dan tertinggal dalam aspek perekonomiannya. Memang jika diamati perusahaan telah membawa dampak atau pengaruh yang membuat perilaku dan nilai-nilai dalam masyarakat menjadi berubah, dan pengaruh yang ditimbulkan masyarakat ada yang berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya membuka lapangan pekerjaan baru akan tetapi tenaga kerja yang diambil paling banyak berasal dari luar setelah dipelajari di dusun Pancoran desa Ketapang sendiri mempunyai angka kerja yang

banyak atau sudah sesuai usia produktif untuk bekerja dan telah memenuhi syarat pendidikan. Setelah hadirnya perusahaan harapan bahwa perusahaan lebih memperhatikan kesejahteraan terlebih khusus masyarakat sekitar yaitu desa ketapang setidaknya ada bantuan yang dirasakan meskipun belum berkesempatan bekerja di perusahaan baik bantuan untuk keluarga yang tidak mampu dalam ekonominya. Masyarakat Dusun Pancoran Desa Ketapang sendiri termasuk masyarakat yang masih tertinggal dilihat dari sumber daya manusianya dan sarana infrastruktur, meskipun begitu desa Ketapang mempunyai banyak perusahaan-perusahaan dan industry dari swasta sampai yang pemerintah, dari yang kecil sampai yang besar.

Kondisi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang dirasakan masyarakat sejak kehadiran Pabrik Industri Kereta Api,

Sangat dirasakan pabrik industry kereta api membawa perubahan yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara struktural. Masyarakat saat ini mempunyai pekerjaan baru ada juga mempunyai pekerjaan ganda karena sudah terlibat bekerja dalam perusahaan. Tetapi yang sangat disayangkan Kenyataannya perusahaan sekarang lebih menarik pekerja bukan masyarakat local (penduduk asli), karena dari informasi yang diperoleh perusahaan hanya mengambil pelamar yang ada hubungannya dengan kantor desa ketapang. Dampak negatif justru lebih banyak diterima masyarakat dibandingkan dengan dampak positif, sebagian besar penjelasan informan bahwa perusahaan belum dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga disekitar perusahaan dikarenakan yang bekerja kebanyakan harus ada yang kenal dengan orang dalam. Dan dikarenakan perusahaan belum dioprasikan seluruhnya hanya baru permulaan dan baru masuk gelombang pertama. Dan akan di targetkan pekerja akan mencapai puluhan ribu.

Dampak kehadiran Pabrik Industri Kereta Api terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat

Memang harus diakui pabrik industri kereta api telah membawa pengaruh positif lewat kesempatan bekerja dan berusaha akan tetapi baik penyerapan tenaga kerja maupun bantuan hanya sebagai kecil yang dirasakan sehingga perubahan kehidupan kearah lebih baik lebih banyak dinikmati oleh masyarakat diluar Dusun Pancoran Desa Ketapang yang utama tapi malah kebanyakan dari penduduk kecamatan banyuwangi kecamatan giri bahkan lebih jauh lagi masyarakat dari luar kota banyuwangi yang kini menetap sementara didesa Ketapang seperti menyewa kamar kost. Kehadiran perusahaan dengan melibatkan banyak pendatang dari luar mengakibatkan kecemburuan sosial, dan secara langsung merubah gaya hidup perilaku masyarakat yang bekerja dalam perusahaan. Berdasarkan kenyataannya, tidak dapat dihindari bahwa kini telah terjadi degradasi nilai-nilai agama, budaya serta kebiasaan-kebiasaan yang berlaku selama ini di masyarakat. Aturan-aturan yang mulai tidak dipedulikan dan tidak dijalankan lagi di masyarakat, karena masyarakat lebih memilih bekerja lembur ketimbang beribadah. Selain waktu beribadah waktu untuk kumpul dihari jumat untuk kerja bakti bersama sudah mulai tidak dijalankan lagi karena masyarakat lebih memilih tetap bekerja sehingga dampaknya nilai kekerabatan kepercayaan sebagai sesama masyarakat ketapang mulai tidak akrab lagi menimbulkan hubungan keluarga dan bermasyarakat menjadi tidak baik. Mentalitas mengagumi materi secara berlebihan merupakan tantangan dan pekerjaan baru kedepan bagi masyarakat desa ketapang, sekaligus menjadi merupakan tantangan bagi institusi keagamaan dan pemerintah desa. Dengan demikian memberikan pemahaman-pemahaman baru pada warga agar mampu menyeimbangkan antara material atau

pekerjaan dan spiritualitasnya, Meskipun telah memiliki pekerjaan utama masyarakat diharapkan untuk tidak meniggal kebiasaan keikutsertaan bekerjasama sama dalam pemerintahan desa ketapang. Perubahan sosial yang besar pada dasarnya adalah perubahan yang membawa pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, pengaruh tersebut ada yang bersifat positif maupun negatif, perubahan pada masyarakat pedesaan terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dampak sosial ekonomi merupakan sebuah gejala yang merubah struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan dalam masyarakat bisa mengenai berbagai hal, seperti nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, susunan lembaga, lapisan masyarakat, kekuasaan, dan wewenang serta interaksi sosial. Seperti dengan Kehadiran industri Industri kereta apidipedesaan telah membawa perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar, perubahan tersebut meliputi dampak positif maupun negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan yaitu meliputi mata pencaharian yang berubah, juga terbukanya kesempatan kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan berdirinya perusahaan sampai sekarang telah memberikan perubahan pada masyarakat sekitar yaitu berdampak pada pergeseran lapangan kerja baru dan Perilaku masyarakat.

Adapun Dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Industri kereta api yaitu:

Dampak Sosial Tenaga Kerja Masyarakat Ketapang

Kehadiran perusahaan ditempat mereka, yang ditandai terjalannya sistem kekerabatan baik individu maupun kelompok diatara desa setempat dan desa lain. Masalah kontemporer ketenagakerjaan saat ini memang menjadi hambatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri mengalami gulung tikar maka mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Disi lain jumlah

angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran ada semakin banyak

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Industri kereta api belum membawa pengaruh yang berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar karena pada kenyataannya perusahaan lebih banyak menarik tenaga kerja dari luar desa Ketapang. Dampak yang diharapkan masyarakat sekitar setelah kehadirannya didesa akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat yang lebih baik khususnya dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha diharapkan dapat berhubungan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya industri kereta api masih sedikit mengambil atau menyerap tenaga kerja lebih khusus masyarakat sekitar yaitu desa ketapang. Hal lainnya yang berhubungan dengan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat didesa ketapang Kecamatan kalipuro yaitu adanya penemuan baru. Untuk penemuan bagi kemajuan pekerjaan kepada karyawan yang bekerja di perusahaan yaitu masyarakat telah mengenal alat-alat modern yang digunakan untuk pembuatan kereta api.

Dampak Sosial Perilaku Masyarakat di desa Ketapang

Sebelum adanya perusahaan dilihat dari aspek sosial pergaulan masyarakat pancoran belum terlalu terbuka yaitu hidup saling kenal mengenal Ciri-ciri masyarakat desa Ketapang bisa disebut masyarakat yang homogenitas sosial yang terdiri dari satu atau beberapa kekerabatan saja. Dengan adanya perusahaan maka mendatangkan perubahan pola hidup tingkah laku kebiasaan menjadi lebih dewasa Kebersamaan, keserasian dan kedamaian memang sudah seharusnya dijalankan bersama .

Secara Teori kehadiran agroindustry dipedesaan pastilah membawa dampak atau pengaruh ditengah kehidupan ,masyarakat baik itu bersifat positif maupun negatif, apakah perubahan itu mengarah pada

kehidupan masyarakat yang lebih baik artinya terjadi kemajuan atau justru berdampak buruk terjadi kemunduran dalam hal penurunan kesejahteraan masyarakat. Pada masyarakat didesa ketapang hubungan kekeluargaan dilakukan secara musyawarah. Mulai masalah bersama sampai masalah pribadi. Anggota masyarakat satu dengan yang lain saling mengenal secara intim.

Dampak Sosial mapalus (Gotong royong) masyarkat di desa Ketapang

Pada masyarakat desa ketapang Kecamtankalipuro masalah kebersamaan dan gotong royong sangat diutamakan. Keberadaan industri kereta api di tengah masyarakat tentunya akan memberikan dampak dan pergeseran bagi masyarakat, sebagaimana menurut (Hatu, 2011:8) bahwa pergeseran sosial kultural masyarakat terutama masyarakat pedesaan, bahwa perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju.

Hubungan gotong royong sebagai nilai budaya antara lain nilai dalam suatu sistem budaya masyarakat yang mengandung empat konsep: (1) Manusia itu tidak sendiri di dunia ini tetapi dilingkungi oleh komunitasnya, masyarakatnya dan alam semesta sekitarnya. Di dalam sistem makrokosmos tersebut ia merasakan dirinya hanya sebagai unsur kecil saja, yang ikut terbawa oleh proses peredaran alam semesta yang maha besar itu. (2) Dengan demikian, manusia pada hakekatnya tergantung dalam segala aspek kehidupannya kepada sesamanya. (3) Karena itu, ia harus berusaha untuk sedapat mungkin memelihara hubungan baik dengan sesamanya terdorong oleh jiwa sama rata sama rasa, dan (4) Selalu berusaha untuk sedapat mungkin bersifat konform, berbuat sama dengan sesamanya dalam komunitas,

terdorong oleh jiwa sama tinggi sama rendah.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dalam bermasyarakat, oleh karena itu manusia membutuhkan bantuan dari orang lain karena bagaimanapun manusia hidupnya dilingkungi oleh komunitas, masyarakat dan alam semestanya sehingga dengan demikian akan menimbulkan nilai kehidupan sosial yang membuat gotong royong senantiasa dipertahankan dan diperlukan sebagai aspek kehidupan. Dengan demikian gotong royong akan selalu ada dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi yang berlaku di masyarakat. Indikator dari gotong royong dalam penelitian ini yaitu dilihat dari partisipasi masyarakat antar sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri. Keberadaan industri di Desa Ketapang mempunyai pengaruh besar terhadap gotong royong masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat dalam gotong royong di Desa Ketapang sudah mulai tidak terjaga lagi telah mengalami penurunan besar atau sudah mulai pudar kegiatannya maka perlu dilestarikan kembali. Hal tersebut disebabkan karena telah banyak mendatangkan pendatang baru atau tenaga kerja dari luar, sehingga masyarakat asli mengikuti perilaku mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di Desa Ketapang, kegiatan gotong royong sudah tidak berjalan dengan baik lagi setelah adanya perusahaan. Karena itu perlulah mengembalikan kembali nilai tersebut untuk keberlangsungan hidup masyarakat sekitar.

Sebelum ada perusahaan Nilai-nilai gotong royong masyarakat desa ketapang tumbuh dengan subur dan membudaya. Semua masalah kehidupan dilaksanakan secara gotong royong baik dalam arti gotong royong murni maupun gotong royong timbal balik. Gotong royong murni dan sukarela misalnya mendirikan rumah dan seandainya sedangka gotong royong timbal balik misalnya mengerjakan sawah.

Gotong royong sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Sikap gotong royong inilah yang diwujudkan masyarakat desa ketapang dari seluruh elemen masyarakat yang ada, karena dengan adanya kesadaran masyarakat melakukan setiap kegiatan dengan cara bergotong-royong maka segala sesuatu yang dikerjakan dapat lebih mudah dan cepat diselesaikan dan pembangunan di desa ketapang akan semakin lancar dan maju. Bukan itu saja, tetapi dengan adanya kesadaran oleh seluruh masyarakat dalam menerapkan perilaku gotong royong maka hubungan persaudaraan akan semakin erat.

Dibandingkan dengan cara sendiri atau bersifat individualisme yang hanya dapat menimbulkan keserakahan di antara sesama masyarakat desa. Gotong royong merupakan suatu kegiatan sosial yang menjadi ciri khas masyarakat desa ketapang karena dari situlah maka akan memunculkan rasa kebersamaan. Masing-masing individu untuk saling membantu meringkankan beban yang lain. Cara hidup atau gaya hidup inilah yang harus dipertahankan saling menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dan saling berbagi tugas dan saling tolong menolong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adanya perusahaan Industri kereta api kegiatan gotong royong antara lain membersihkan lingkungan sekitar, kerja bakti untuk air bersih, membantu tetangga yang sedang berduka sudah mulai memudar, bisa dilihat yang terjadi sekarang justru mengalami penurunan baik dari sudut pandang lingkup aktivitas maupun jumlah orang yang terlibat telah berkurang dari biasanya. Perusahaan secara langsung memberikan perubahan terhadap perilaku masyarakat sehingga berdampak pada hubungan sesama masyarakat yang mencangkup rasa saling menghargai dan menghormati dan peduli.

Lingkungan yang harmonis akan mnyehatkan masyarakat ketika ada satu

anggota masyarakat yang kesulitan maka anggota masyarakat lain akan siap memberikan pertolongan, akan tetap sekarang hubungan sosial dari masyarakat ketapang yang bekerja di perusahaan maupun tidak mulai tidak harmonis lagi bahkan terjadi kecemburuan sosial pada masyarakat yang belum mempunyai kesempatan bekerja diperusahaan.

Dampak Sosial Interaksi Masyarakat di desa Ketapang

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, dalam pengertiannya sendiri interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia didalamnya interaksi sosial harus ada yang dinamakan dengan komunikasi dan kontak sosial supaya bisa terjadi kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Industri kereta apisendiri tidak pernah bersosialisasi dengan masyarakat desa ketapang padahal keinginan dari masyarakat adalah bersosialisasi melalukan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat sekitar supaya bisa menyesuaikan diri dengan orang lain maupun lingkungan yang ada sehingga menjadi pribadi yang baik dan bisa hidup bermasyarakat. Pihak perusahaan sendiri tidak pernah langsung terlibat didesa hanya berdiam diri dan kurang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Persepsi masyarakat ketapang tanggung jawab sosial perusahaan belum terlihat jelas dalam hal membina hubungan dengan baik. Seharusnya perusahaan memelihara dan membina hubungan dengan masyarakat sekitar melalui komunikasi yang saling menguntungkan.

Hasil penelitian di desa ketapang Kecamatan Tumpaan menunjukkan bahwa kehadiran perusahaan menimbulkan beragam perubahanperubahan dibidang sosial ekonomi masyarakat. Keberadaan industri dipedesaan seharusnya mempunyai kontribusi kontribusi dalam memepercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan dan

menyediakan lapangan pekerjaan terlebih khusus kepada masyarakat sekitar dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran serta sekaligus sebagai industrialisasi dipedesaan, akan tetapi banyak masyarakat sekitar yaitu didesa ketapang belum dapat menerima manfaat itu jika dilihat perusahaan lebih banyak membantu masyarakat dari luar memberikan kesempatan penduduk desa lain untuk bekerja di perusahaan,ada yang diambil tenaga kerja masyarakat sekitar tetapi hanya sedikit saja. Posisi atau kedudukan kerja yang sudah diambil dari penduduk luar membuat angkatan kerja didesa ketapang yang mengharapkan bekerja beralih menjadi buruh dipabrik lain bahkan ada yang pergi keluar kota mencari pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka terbukti masih banyak masyarakat desa ketapang yang tingkat kesejahterannya masih dibawah seharusnya masalah ini cepat diatasi oleh perusahaan dengan tujuan lebih memfokuskan masyarakat sekitar, diharapkan dimasa depan bisa menciptakan peluang atau kesempatanberusaha kepada masyarakat yang lebih membutuhkan. Pembangunan Industri kereta api harusnya bertujuan meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat yaitu untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan, terdapat beberapa kriteria untuk menentukan keluarga/rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi memebeli pakaian dalam setahun, frekuensi makan setiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga, dan tabungan. Banyak masyarakat yang mengharapkan kehadiran Industri kereta api membawa pengaruh positif dalam hal kesempatan bekerja lebih memperhatikan dan mengutamakan tenaga kerja di desa Ketapang yang beperdidikan menengah

keatas. Maka dari itu industri kecil dan menengah sangat cocok didirikan dipedesaan karena masyarakat pedesaan mayoritas berpendidikan menengah kebawah dan bukan tenaga terampil. Kesempatan bekerja pada Industri kereta api yang dilihat dari informan pekerja industri dan informan non-pekerja dengan melihat kesempatan bagi masyarakat desa ketapang untuk bekerja dan persepsi masyarakat bahwa masih belum membawa perubahan kearah lebih baik dalam arti belum terjadi peningkatan kesejahteraan dilihat tenaga kerja yang diambil dan masyarakat yang tidak bekerja tapi berada didesa ketapang.

Kehadiran perusahaan Industri kereta api di desa ketapang belum tidak berpengaruh terhadap kesempatan berusaha. Dalam penelitian ini dampak yang dirasakan informan dalam hal kesempatan berusaha memiliki usaha sendiri yang bisa membantu pekerja pabrik industri kereta api. Selain dampak positif perkembangan yang terjadi didesa Ketapang itu juga terdapat dampak yang negatif, berbagai dampak muncul sebagai akibat dari adanya perusahaan itu diantaranya dampak kehidupan sosial dan ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut. Keberadaan perusahaan Industri kereta api di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat

dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya. Hal ini tidak lepas dari hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Keberadaan perusahaan sampai sekarang belum berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin menanjak dan pemenuhan penghasilan hidup semakin bertambah.

Dampak sosial komunikasi masyarakat didesa Ketapang

Didirikannya Pabrik Industri kereta api di Desa Ketapang pastilah sangat membawa berbagai macam dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Kehidupan dalam suatu masyarakat akan berjalan bila terjadi interaksi akan tetapi interaksi antara Perusahaan dengan masyarakat ketapang kurang berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan. Masyarakat asli Desa Ketapang dengan masyarakat pendatang yang berstatus sebagai pekerja dalam perusahaan merupakan wujud dari sebuah kesatuan hidup bersama. Hubungan baik yang terjalin antara masyarakat asli dan pendatang di Desa Ketapang memiliki kesadaran bahwa mereka saling membutuhkan dan sama-sama memiliki kepentingan. Kepentingan yang ada antara kedua belah pihak memang saling menguntungkan. Masyarakat Desa Ketapang membutuhkan masyarakat pendatang yang notabene adalah pekerja industri karena mereka merupakan bagian dari pelaku ekonomi didesa Ketapang. begitu pula dengan masyarakat pendatang, mereka membutuhkan masyarakat asli Ketapang agar dalam kelangsungan kehidupan mereka di Desa Ketapang tidak ada gesekan-gesekan masalah yang

nantinya akan merugikan mereka sendiri dengan tidak memiliki tempat tinggal yang dekat dengan tempat kerjanya. Dilihat dari hubungan sosial dalam kesatuan hidup setempat memang baik. Dari mereka saling menghargai dan menghormati keberadaan masing - masing. Rasa menghormati dan menghargai antara mereka diwujudkan dengan pemilihan bahasa yang digunakan untuk berinteraksi, kebanyakan mereka menggunakan bahasa yang dianggap halus dan sopan. Kenyataannya setelah adanya perusahaan yang ada dari segi positif membawa perubahan baik antara masyarakat asli ketapang dan masyarakat pendatang dari luar yang bekerja di perusahaan selain itu interaksi antara desa Ketapang dan ka menjadi semakin baik karena dulunya sebelum adanya perubahan kehidupan anatara desa tetangga kurang berjalan dengan baik. Rasa saling menghargai tersebut menjadi salah satu faktor penekan adanya masalah diantara kedua belah pihak. Masalah yang dulu muncul ditengah mereka sudah disikapi dengan adil dan bijaksana. Perdamaian telah dilakukan di masyarakat desa Ketapang dan Popontolen adalah karena hadirnya Perusahaan ditengah kedua desa tersebut. Dilihat dari kontak sosial umumnya kontak sosial yang terjadi antara masyarakat asli didesa Ketapang dengan masyarakat pendatang terjadi secara langsung. Mereka saling bertatap muka dan berkomunikasi secara langsung. Kontak sosial yang dilakukan yaitu mereka saling menyapa, menanyakan kabar, dan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan. Ketika selesai bekerja kontak sosialpun masih terjalin dengan baik. Komunikasi yang baik juga diwujudkan dengan pemilihan bahasa yang digunakan oleh masyarakat asli Ketapang. Masing-masing dari masyarakat sudah sudah mengerti bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat lain. Bahasa yang halus digunakan oleh masyarakat kalipuro apabila berkomunikasi dengan warga pendatang begitu juga sebaliknya. Bahasa halus digunakan oleh mereka tanpa

memandang usianya lebih muda atau tua. Hal itu menunjukkan adanya rasa saling menghargai dan menghormati diantara mereka tanpa memandang status dan usia.

SIMPULAN

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa ketapang sebelum kehadiran Perusahaan Industri kereta api sangatlah modern sebelumnya sebagian besar masyarakat bekerja dibidang pertanian perkebunan tapi setelah adanya perusahaan masyarakat sudah tidak berkebun lagi melainkan hasil dari pertanian yang dijual kepada pengepul dengan harga dibawah pasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar pabrik industry kereta api di desa Ketapang Kecamatan kalipuro kabupaten banyuwangi telah membawa pengaruh sekaligus juga perubahan dari segi positif dan negatif, ada perubahan awalnya dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk, kemudian penemuan-penemuan baru terkait dengan teknologi yang dipakai. Dampak positif jelas dirasakan oleh masyarakat dan bekerjasama dalam perusahaan. Selain dampak positif dampak negatif juga dirasakan oleh masyarakat yaitu yang paling menonjol adalah perubahan tingka laku, kegiatan gotong royong sudah mulai ditiinggalkan semenjak adanya perusahaan kegiatan dalam bentuk partiipasi tenaga digantikan dengan partipasi dalam bentuk dana yaitu bentuk program kerja bakti dan kegiatan kedukaan. Seteleah adanya Perusahaan Dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha masyarakat belum begitu merasakan dampak positif lewat penyerapan tenaga kerja karena hanya sedikit yang diambil padahal jika dilihat perusahaan Pabrik Industri Kereta API baru akan dioprasikan tahun 2021 didesa Ketapang. Permasalahan lain juga yang dialami sampai saat ini belum dituntakan dan diselesaikan yaitu soal limbah perusahaan sudah banyak masukan komentar untuk

segera diperbaiki akan tetapi nyatanya sampai sekarang belum ada pergerakan pihak perusahaan untuk menyelesaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, dan indrayani. 2016. *Pengantar sosiologi perdesaan*. Jakarta:Kencana.
- Irwan. 2018. *Dinamika dan perubahan sosial pada komunitas lokal*. Sleman : Deepublish. Hal.01.
- Martono Nanang. 2018. *sosiologi perubahan sosial :perspektif klasik, modern, postmodern, dan poskolonial*. Depok : Rajawali pers. Hal. 30
- Marwadani. 2020. *Praktis penelitian kualitatis: teori dasar dan analisis data dalam prespektif kualitatif*. Deebpublish:Yogyakarta. Hal: 45
- Salim, kamaruddin dan Efriza. 2019. *Sosiologi Politik: sejarah, analisis, dan dinamika perkembangan konsep*. Malang: intrans Publishing.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi M.E, Kolip Usman. 2011. *Pemahaman Fakta dan Gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: kencana.
- Sugiharsono, dan wahyu daru. 2019. *Dasar – dasar Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.